

ABSTRACT

Haninisa, Inas. 2020. *Translation Techniques and Acceptability of Onomatopoeia in Herge's The Adventure of Tintin Comic*. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Supervisor 2: R. Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. External Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Keywords: Translation Studies, Multimodal Translation, Translation Techniques, Acceptability, Onomatopoeia in Comic, *The Adventure of Tintin*

This research is aimed to analyze the types of onomatopoeia, techniques of translation as well as the acceptability aspect of the translation of onomatopoeia in *The Adventure of Tintin* comic. The analysis is conducted by using the theory of types of onomatopoeia by Thomas and Clara (2004: 4), theory of translation techniques by Molina and Albir (2002: 509) and theory of translation acceptability proposed by Nababan (2012: 44). The data of this research are 121 pairs of English and Indonesian onomatopoeia from 21 comic series. In order to answer the research questions, the researcher uses the descriptive qualitative method and total sampling. The result of questionnaires that are acquired from the respondents is also taken into consideration in conducting this research. The result of this research shows that all of types of onomatopoeia are found in all the data, in which miscellaneous sound dominates with a total of 55.4% onomatopoeia, followed by call of animals (19%), sound made by human (17.3%) and sound of nature (8.3%). Meanwhile, the techniques of translation that are used are only 5 techniques. The techniques consist of adaptation (5%), borrowing (34.7%), discursive creation (19%), established equivalent (37.2%) and reduction (4.1%). The most used technique is established equivalent which is affected by the use of familiar and common terms in target language while the least used technique is reduction which is done by no expression or representation of sound of situation context that encourages the information of the story. At last, the acceptability aspect of the data is predominantly acceptable which has a total 82% of onomatopoeia, 15% belong to less acceptable and 3% belong to unacceptable. Thus, the translation of onomatopoeia in *The Adventure of Tintin* comic are generally understandable, sound familiar and natural to target language so that it can strengthen the sense of reality of situation context. It is proved by the use of translation techniques that are implemented to each category of onomatopoeia and result in the high level of acceptability in *The Adventure of Tintin* comic.

ABSTRAK

Haninisa, Inas. 2020. *Translation Techniques and Acceptability of Onomatopoeia in Herge's The Adventure of Tintin Comic*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Pembimbing 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: R. Pujo Handoyo, S.S., M.Hum. Penguji Eksternal: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Kata kunci: Kajian Penerjemahan, Penerjemahan Multimodal, Teknik Penerjemahan, Keberterimaan, Onomatope dalam Komik, *Petualangan Tintin*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe onomatope, teknik penerjemahan beserta aspek keberterimaan pada penerjemahan onomatope dalam komik *Petualangan Tintin*. Analisis ini dilakukan menggunakan teori tipe onomatope oleh Thomas and Clara (2004: 4), teori teknik penerjemahan dari Molina and Albir (2002: 509) dan teori keberterimaan penerjemahan dikemukakan oleh Nababan (2012: 44). Data dari penelitian ini adalah 121 onomatope dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia diambil dari 21 seri komik. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan *total sampling*. Hasil dari kuesioner yang diperoleh dari beberapa responden dilibatkan dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua tipe onomatope ditemukan dalam seluruh data, tipe *miscellaneous* mendominasi dengan jumlah 55.4% onomatope, diikuti oleh tipe suara hewan (19%), tipe suara manusia (17.3%) dan tipe suara alam (8.3%). Sementara itu, teknik penerjemahan yang dipakai dalam data hanya terdapat 5 teknik. Teknik-teknik tersebut terdiri dari *adaptation* (5%), *borrowing* (34.7%), *discursive creation* (19%), *established equivalent* (37.2%) dan *reduction* (4.1%). Teknik yang paling sering digunakan adalah *established equivalent* yang dipengaruhi oleh penggunaan istilah yang akrab didengar dan umum pada bahasa target sedangkan teknik yang paling sedikit digunakan adalah *reduction* yang disebabkan oleh tidak ditemukannya ekspresi atau suara yang mewakili konteks situasi yang menekankan informasi dalam cerita. Yang terakhir, aspek keberterimaan dari semua data dikategorikan sebagai berterima dengan total 81.8% onomatope, 14.9% termasuk kurang berterima dan 3.3% dianggap tidak berterima. Oleh karena itu, terjemahan dari onomatope dalam komik *Petualangan Tintin* secara umum dapat dipahami, terdengar akrab dan alamiah pada bahasa sumber sehingga terjemahannya dapat menguatkan kesan nyata pada konteks situasi. Terbukti dari penggunaan teknik penerjemahan yang diimplementasikan pada setiap kategori onomatope dan menghasilkan keberterimaan level tinggi pada komik *Petualangan Tintin*.